



Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Phapros Tbk.

¹Yuyun Istiqomah, ²M. Rimawan, ³Hanifah Muthiah

^{1,2,3}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Rasio Keuangan,
Pertumbuhan Laba,
Current Ratio,
Debt to Equity Ratio,
Return on Assets,
Net Profit Margin

Keywords:

Financial Ratios,
Profit Growth,
Current Ratio,
Debt to Equity Ratio,
Return on Assets,
Net Profit Margin

Email :

yuyunistiqomah.stiebima21@
gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Phapros Tbk. Variabel rasio keuangan yang digunakan meliputi Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014–2023. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor dominan dalam pertumbuhan laba perusahaan dan dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efektif serta bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

This study aims to analyze the effect of financial ratios on profit growth at PT. Phapros Tbk. The financial ratio variables used include Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO). This research employs a quantitative approach with secondary data from the company's annual financial statements for the period 2014–2023. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects of the variables. The results show that NPM has a significant partial effect on profit growth, while DER and TATO do not have a significant partial effect. Simultaneously, all three independent variables significantly influence profit growth. These findings indicate that profitability is the dominant factor in the company's profit growth and can serve as a reference for management in formulating more effective financial strategies, as well as for investors in making investment

Copyright © 2025 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba yang maksimal. Laba merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Setiap perusahaan tentu mengharapkan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun, namun pada praktiknya laporan keuangan sering menunjukkan fluktuasi laba. Perubahan ini menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor menilai tingkat keuntungan yang diperoleh melalui kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dari tren pertumbuhan laba. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan laba agar dapat menunjukkan kinerja yang baik serta menarik kepercayaan investor (Nuraini & Rimawan, 2022).

Untuk menilai kinerja keuangan, salah satu alat yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memberikan gambaran mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga rasio utama yang digunakan, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan ekuitas yang dimiliki (Kasmir, 2019). DER yang tinggi menunjukkan proporsi utang lebih besar dibandingkan ekuitas, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, sedangkan DER yang rendah mengindikasikan perusahaan lebih stabil secara finansial (Estininghadi, 2018). Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja manajemen dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan (Hanafi & Halim, 2016). NPM yang stabil atau meningkat akan meningkatkan kepercayaan

investor (Prasetyo, 2016). Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. TATO yang tinggi menandakan penggunaan aset yang efisien dalam meningkatkan pendapatan (Kasmir, 2019).

Pertumbuhan laba sendiri mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta menjadi indikator keberhasilan strategi manajemen (Aris & Jalari, 2017). Dengan demikian, analisis rasio keuangan sangat relevan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang.

PT Phapros Tbk, yang merupakan anak usaha PT Kimia Farma Tbk, bergerak di bidang produksi farmasi dan telah beroperasi sejak tahun 1954. Perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Hingga saat ini, PT Phapros Tbk memproduksi lebih dari 284 jenis obat, sebagian besar merupakan hasil pengembangan sendiri. Meskipun memiliki rekam jejak panjang, laporan keuangan PT Phapros Tbk menunjukkan adanya fluktuasi laba bersih, aset, ekuitas, serta penjualan dalam periode 2013–2023 (www.idx.com).

Tabel 1. Data laba bersih, total asset, total hutang, total ekuitas, dan penjualan pada PT Phapros Tbk yang terdaftar di BEI (2013-2023)

(Data disajikan dalam bentuk Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total hutang	Total Ekuitas	Penjualan
2013	42.140.000	642.911.964	250.984.750	391.927.214	521.610.950
2014	45.437.136	638.089.962	229.890.085	406.249.877	578.139.346
2015	63.007.926	680.654.194	230.934.097	449.720.097	691.246.741
2016	87.002.926	883.288.652	261.208.271	622.080.344	816.132.595
2017	25.226.061	1.175.935.585	474.545.233	701.390.352	1.002.126.037
2018	133.292.514	1.868.663.246	1.078.865.209	789.798.337	1.022.969.624
2019	102.310.124	2.096.719.180	1.275.109.831	821.609.349	1.105.420.197
2020	48.665.150	1.915.989.375	1.175.080.321	740.909.054	980.556.653
2021	11.296.951	1.838.539.299	1.097.562.036	740.997.263	1.051.444.342
2022	27.359.254	1.806.280.965	1.034.464.891	771.816.074	1.168.474.434
2023	6.012.112	1.765.887.592	995.560.359	770.327.233	1.014.129.711

Sumber data: www.idx.com

Berdasarkan data keuangan, diketahui bahwa laba bersih PT Phapros Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017, 2020, 2021, dan 2023, yang sebagian besar dipengaruhi oleh turunnya penjualan, kenaikan harga pokok penjualan, serta meningkatnya beban usaha. Selain itu, penurunan aset, ekuitas, serta fluktuasi utang juga memperlihatkan adanya ketidakstabilan kondisi keuangan. Dengan demikian, dapat diidentifikasi bahwa PT Phapros Tbk menghadapi beberapa permasalahan keuangan, antara lain penurunan laba bersih, penurunan total aset pada periode 2020–2023, peningkatan total utang pada periode 2014–2019, penurunan ekuitas pada tahun 2020 dan 2023, serta penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2023. Kondisi ini mencerminkan adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba PT Phapros Tbk.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian, yaitu apakah Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Phapros Tbk. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPM, DER, dan TATO terhadap pertumbuhan laba baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah: NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan NPM, DER, serta TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Phapros Tbk.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba PT Phapros Tbk. Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan periode 2014–2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laman resmi PT Phapros Tbk (www.phapros.co.id).

Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT Phapros Tbk tahun 1996–2023, dengan sampel ditentukan melalui purposive sampling selama 11 tahun (2014–2023), berdasarkan ketersediaan data terbaru serta laporan keuangan yang telah diaudit.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Data dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis regresi linier berganda, serta pengujian koefisien determinasi (R^2). Selanjutnya dilakukan uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan dengan tingkat signifikansi 5%.

Model regresi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik SPSS/EViews untuk memastikan keakuratan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar $0,114 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55794793
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.151
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

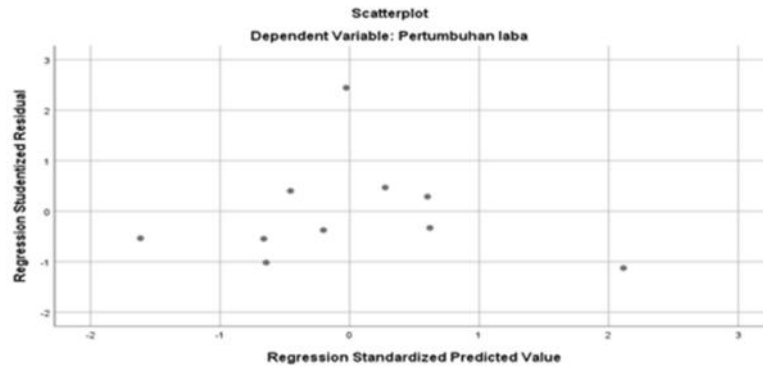
c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	.703	1.422
	DER	.471	2.575
	TATO	.365	2.917

Nilai tolerance untuk variabel NPM, DER, dan TATO $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Artinya, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y tanpa pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.979	1.951

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,951 berada di antara du (1,60) dan 4-du (2,40). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

2. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Hasil perhitungan menunjukkan:

- Koefisien korelasi (R) sebesar 0,989 atau 98,9%. Ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara NPM, DER, dan TATO terhadap pertumbuhan laba.
- Koefisien determinasi (R²) sebesar 97,9%, artinya variabel independen mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 97,9%, sedangkan sisanya 2,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-6.281	6.363	
	NPM	3.260	5.960	.222
	DER	1.883	2.286	1.333
	TATO	5.738	5.355	1.669

Model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -6,281 + 3,260X_1 + 1,883X_2 + 5,738X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta -6,281 menunjukkan bahwa jika NPM, DER, dan TATO bernilai nol, maka pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 6,281.
- Koefisien NPM sebesar 3,260 menunjukkan bahwa peningkatan NPM 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 3,260.
- Koefisien DER sebesar 1,883 menunjukkan peningkatan DER 1 satuan berpotensi meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 1,883.

- d. Koefisien TATO sebesar 5,738 menunjukkan bahwa peningkatan TATO 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 5,738.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.281	6.363		-.987	.362
NPM	3.260	5.960	.222	15.285	.000
DER	1.883	2.286	1.333	.824	.442
TATO	5.738	5.355	1.669	1.071	.325

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dengan t-hitung sebesar 15,285 yang lebih besar dari t-tabel 2,447. Hal ini menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Phapros Tbk (H1 diterima). Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba optimal dari kegiatan penjualan, dan peningkatan NPM menjadi indikator efisiensi penggunaan biaya dalam memperoleh laba dari aktivitas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Nissa dan Utiyati (2018) serta Syahida & Agustin (2021) yang menyatakan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,442 yang lebih besar dari 0,05, dengan t-hitung sebesar 0,824 lebih kecil dari t-tabel 2,447. Dengan demikian, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Phapros Tbk (H2 ditolak). Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang didominasi utang tidak secara otomatis meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Masud et al. (2024) dan Maryati et al. (2024) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,325 yang lebih besar dari 0,05, dengan t-hitung sebesar 1,071 lebih kecil dari t-tabel 2,447. Oleh karena itu, Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Phapros Tbk (H3 ditolak). Hal ini menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan penjualan, sehingga pertumbuhan laba tidak optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suharti dan Kalim (2019) serta Lubis et al. (2024).

b. Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.223	3	.408	90.873	.000 ^b
	Residual	2.802	6	.467		
	Total	4.025	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM, DER

Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 90,873 lebih besar dari F-tabel 4,76, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Phapros Tbk (H4 diterima). Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahida & Agustin (2021) yang menyebutkan bahwa NPM, DER, dan TATO secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, meskipun secara parsial hanya Net Profit Margin yang terbukti signifikan, sementara DER dan TATO tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan NPM dalam meningkatkan laba, serta perlunya manajemen untuk mengoptimalkan struktur modal dan pemanfaatan aset agar pertumbuhan laba perusahaan lebih maksimal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sementara bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Sementara itu, hipotesis kedua (H2) dan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak, karena hasil uji parsial menunjukkan keduanya tidak signifikan. Namun, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa NPM, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba diterima. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terutama dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan laba bersih melalui NPM, sedangkan DER dan TATO belum menunjukkan kontribusi signifikan secara parsial, meskipun secara bersama-sama tetap mempengaruhi pertumbuhan laba.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Phapros Tbk. Hal ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya penjualan secara efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal. Dengan demikian, semakin tinggi NPM, maka semakin baik pula pertumbuhan laba perusahaan. Sementara itu, variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur modal yang lebih banyak ditopang oleh utang tidak serta-merta meningkatkan laba perusahaan, bahkan cenderung membebani apabila tidak dikelola dengan baik. Selanjutnya, variabel Total Asset Turnover (TATO) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara optimal untuk menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga pertumbuhan laba tidak maksimal. Namun demikian, secara simultan, NPM, DER, dan TATO terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang berarti ketiga variabel ini secara bersama-sama tetap memiliki peranan penting dalam menjelaskan variasi pertumbuhan laba, meskipun secara parsial hanya NPM yang terbukti signifikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Phapros Tbk. Manajemen disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional dan optimalisasi penjualan untuk memaksimalkan Net Profit Margin. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan rasio likuiditas dan profitabilitas tambahan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aris, & Jalari, M. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EKA CIDA*, 2(2).
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial management: Theory and practice*. South-Western Cengage Learning.
- Dewi, C. R. (2019). Pengaruh quick ratio, debt to equity ratio, inventory turnover, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan property and real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan laba. *Owner*, 6(2), 1249–1259. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.669>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika dasar untuk penelitian di bidang ekonomi, sosial, dan bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 82–91.

- Fajar Irawan, A., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh current ratio, net profit margin, gross profit margin, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada UD Prima Mebel di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10), 1–16.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Cetakan ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis kritis atas laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, A. F., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2018). Penentuan pertumbuhan laba perusahaan property and real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 134–144.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip manajemen keuangan (13th ed.). Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, H. A., Listiorini, & Nurmadi, R. (2024). Pengaruh DAR dan TATO terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. *UIN Suska Riau*, 12(2004), 6–25.
- Maryati, D., Huda, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis pengaruh debt to equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(2), 251–261. <https://doi.org/10.51903/twx6hy77>
- Masud, A., Nurdin, E., & Danintan, D. D. (2024). Pengaruh debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba di masa pandemi COVID-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 348–359. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2.192>
- Nissa, R. C., & Utiyati, S. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.
- Nuraini, & Rimawan, M. (2022). Analisis pengaruh total asset turnover (TATO), net profit margin (NPM), dan debt to equity ratio (DER) terhadap perubahan laba pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, dan Entrepreneur*, 2(2), 2774–2636.
- Prasetyo, R. Y., Darminto, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011–2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 135–141.
- Siagian, S. P. (2005). Manajemen sumber daya manusia (Edisi 1 Ce). Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta.
- Suharti, & Kalim, D. A. (2019). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan total assets turnover terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2013–2017. *Bilancia*, 3(1), 32–44.
- Syahida, A., & Agustin, S. (2021). Pengaruh DER, NPM, dan TATO terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–14.
- Syamsuddin, L. (2010). Manajemen keuangan perusahaan.